

## ABSTRAK

**Aries Wahyuni.** 2025. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas V SDN Gayam 2 Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi.* Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

**Kata kunci:** *berbicara, model pembelajaran, kooperatif, dan jigsaw*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Gayam 2 Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, dan (2) hasil belajar siswa kelas V SDN Gayam 2 Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi dalam pembelajaran berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Gayam 2 Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Pembelajaran keterampilan berbicara ini diawali dengan penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa. Siswa lalu dibentuk menjadi 6 kelompok asal dengan jumlah anggota setiap kelompoknya 5 siswa. Setiap siswa dalam kelompok asal diberikan materi yang berbeda-beda untuk dipelajari. Siswa lalu berkumpul dengan siswa lain yang mendapatkan materi yang sama untuk membentuk kelompok ahli dan mendiskusikan materi tersebut. Siswa kembali ke kelompok asal dan secara bergantian menyampaikan materi yang telah dipelajari kepada teman-teman dalam kelompok asalnya untuk melatih keterampilan berbicara yang dimiliki siswa, dan (2) hasil belajar siswa terdapat peningkatan dilihat dari peningkatan nilai rata-rata 64,7 pada pratindakan menjadi 66,4 pada siklus I dan jika dilihat dari pencapaian KKM, nilai ini belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian sehingga dilanjutkan ke siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 66,4 pada siklus I ke 76 pada siklus II. Hasil pengamatan juga menunjukkan perubahan dari siklus I sampai siklus II, hal itu dibuktikan dengan meningkatnya siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## ABSTRACT

**Aries Wahyuni.** 2025. *Improving Speaking Skills Through the Jigsaw Type Cooperative Learning Model for Class V Students of SDN Gayam 2, Kendal District, Ngawi Regency.* Theses. Indonesian Master of Language and Literature Education Study Program, Post Graduate Program, Universitas PGRI Madiun, Advisor I) Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S, M.Pd.; (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

**Keywords:** *speaking, learning models, cooperative, and jigsaw*

This research aims to describe and explain (1) the use of the jigsaw type cooperative learning model can improve the speaking skills learning process for fifth grade students at SDN Gayam 2, Kendal District, Ngawi Regency, and (2) the learning outcomes for fifth grade students at SDN Gayam 2, Kendal District, Ngawi Regency in speaking learning using a jigsaw type cooperative learning model. The method in this research uses qualitative methods with the type of classroom action research. The results of this research are (1) the use of the Jigsaw type cooperative learning model can improve the speaking skills learning process for fifth grade students at SDN Gayam 2, Kendal District, Ngawi Regency. Learning speaking skills begins with the delivery of learning material by the teacher to students. Students were then formed into 6 original groups with 5 students in each group. Each student in the home group is given different material to study. Students then gather with other students who received the same material to form expert groups and discuss the material. Students return to their home group and take turns conveying the material they have learned to friends in their home group to practice their speaking skills, and (2) there is an increase in student learning outcomes as seen from an increase in the average score of 64.7 in the pre-action to 66.4 in cycle I and if we look at the KKM achievement, this value has not yet reached the research success criteria so it continues to cycle II. The students' average score increased from 66.4 in cycle I to 76 in cycle II. The observation results also showed changes from cycle I to cycle II, this was proven by the increase in students who were active in learning activities..